

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia teknologi informasi tak terkecuali juga dalam dunia pendidikan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekarang ini muncul teknologi baru dimana kegiatan belajar mengajar tidak hanya menggunakan media cetak namun menggunakan sebuah media pembelajaran elektronik berbasis mobile, dimana mobile itu sendiri merupakan sebuah penggabungan dari beberapa element - element pendukung diantaranya text, audio, image, video dan animasi. Belajar dengan menggunakan media cetak dan papan tulis yang biasa disebut media belajar manual seringkali menjadi cepat bosan dan malas untuk belajar. Selain itu, pembelajaran yang hanya terpaku pada pencarian melalui media internet akan membuat sulit memahami karena banyaknya artikel yang berbeda-beda untuk dipelajari dan dipahami.

Aksara Lampung adalah bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan aksara Pallawa dari India Selatan. Macam tulisannya fonetik berjenis suku kata yang merupakan huruf hidup seperti dalam Huruf Arab, dengan menggunakan tanda-tanda fathah pada baris atas dan tanda-tanda kasrah pada baris bawah, tetapi tidak menggunakan tanda dammah pada baris depan, melainkan menggunakan tanda di belakang, di mana masing-masing tanda mempunyai nama tersendiri. Had Lampung dipengaruhi dua unsur, yaitu Aksara Pallawa dan Huruf Arab.

Had Lampung memiliki bentuk kekerabatan dengan aksara Rencong, Aksara Rejang Bengkulu, aksara Sunda, dan aksara Lontara. Had Lampung terdiri dari huruf induk, anak huruf, anak huruf ganda dan

gugus konsonan, juga terdapat lambang, angka dan tanda baca. Had Lampung disebut dengan istilah Kaganga ditulis dan dibaca dari kiri ke kanan dengan Huruf Induk berjumlah 20 buah.

Aksara Lampung mulai terabaikan penggunaannya, karena masyarakatnya sendiri telah menggunakan huruf baku Indonesia dalam kehidupan sehari – hari. Orang Lampung yang bisa berbahasa lampung sebagian besar tidak mengerti aksara lampung. Daerah Lampung melakukan berbagai upaya dalam melestarikan budaya termasuk bahasa daerahnya yang sangat beragam yang hampir punah .Hal ini terbukti dengan adanya komitmen pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang **Pemeliharaan Budaya Lampung**. Di situ disebutkan bahwa” ***bahasa dan aksara Lampung sebagai unsur kekayaan budaya wajib dikembangkan***. Peraturan daerah tersebut diperkuat lagi oleh Peraturan Gubernur Lampung No. 4 Tahun 2011 tentang Pengembangan, Pelestarian Bahasa Lampung dan Aksara Lampung. Meskipun demikian perundangan-undangan tidak akan ada manfaatnya tanpa adanya upaya-upaya yang sistematis dan strategis dari pemerintah dan perguruan tinggi dengan didukung oleh sastrawan, seniman, budayawan, dunia usaha, dan masyarakat luas(Lampost.co.id). Aksara Lampung lambat laun akan punah jika masyarakat asli lampung tidak menggunakan bahasa dan aksara lampung sehari-hari.

Aksara Lampung merupakan peninggalan kebudayaan daerah yang harus dilestarikan karena aksara lampung merupakan salah satu peninggalan aksara yang terdapat di Indonesia dan bagian dari warisan budaya indonesia, dengan mempelajari Aksara Lampung, diharapkan dapat mengenal dan melestarikan salah satu unsur budaya lampung yaitu aksara lampung. Media pembelajaran ini terdapat tombol atau menu-menu khusus yang dapat di klik untuk memunculkan informasi berupa audio visual maupun fitur lain yang diinginkan, selain itu materi pembelajaran menggunakan dialek a dan juga dirancang menarik dan mudah untuk dipahami .

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu: “Bagaimana cara merancang dan membangun suatu media pembelajaran yang dapat mempermudah masyarakat dalam belajar aksara lampung”.

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

### **1) Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Bahasa Provinsi Lampung

### **2) Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan

### **3) Batasan Objek Penelitian**

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari meluasnya masalah yaitu :

- a) Media pembelajaran ini ditujukan mempermudah dan memahami aksara lampung .
- b) Media pembelajaran ini dirancang dengan menampilkan beberapa materi Aksara Lampung.
- c) Aplikasi ditujukan untuk orang yang tinggal di lampung

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan sebagai berikut :

- 1) Merancang dan membangun sebuah media pembelajaran aksara lampung berbasis android yang dapat memahami aksara lampung.
- 2) Memudahkan masyarakat untuk belajar dan mengetahui tentang aksara lampung.
- 3) Menerapkan aplikasi berbasis android sebagai media pembelajaran aksara lampung.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan media pembelajaran pembuatan aksara lampung berbasis android ini bermanfaat masyarakat dalam memahami aksara lampung. Dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang aksara lampung yang menjadi salah satu peninggalan budaya lampung.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

- a) BAB I Pendahuluan  
Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b) BAB II Landasan Teori  
Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.
- c) BAB III Metodologi Penelitian  
Dalam bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan di perumusan masalah yang meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat dan bahan pendukung.
- d) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.
- e) BAB V Simpulan dan Saran  
Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
- f) Daftar Pustaka
- g) Lampiran